



STUDI TENTANG HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS XI SMAN 2 WOHA BIMA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING DENGAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TRAINING TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Drs. H. M. Yunan HS, M.Pd & Ayu Pratiwi
(Dosen PNS DPK Koperfis VIII Nusra)

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 01-03-2016
Disetujui: 30-03-2016

Kata Kunci: Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing, Model Inkuiri training, Hasil Belajar.

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *eksperimen* dalam bentuk *quasi eksperimen*. Berdasarkan hipotesis yang diajukan peneliti, untuk melakukan penelitian terhadap yang diajukan peneliti, peneliti menggunakan pendekatan *quasi eksperimen* dengan desain *non randomize pretes-posttest control group*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Studi tentang hasil belajar PKn siswa kelas XI SMAN 2 WOHA Bima menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan model pembelajaran inkuiri training Tahun pelajaran 2016/2017, Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI SMAN 2 Woha. Sampel penelitian diambil dengan teknik *simple random sampling* dengan cara undian, kelas XI IPA 2 ditentukan sebagai eksperimen dan kelas XI IPA 3 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan berupa tes objektif dalam bentuk pilihan ganda yang telah diuji kelayakannya sebanyak 30 soal, terdapat 20 soal yang valid, dimana 20 soal *pre-test* dan 20 soal *post-test* yang telah diuji kelayakannya.

Teknik analisis data digunakan uji persyaratan analisis yang meliputi uji homogenitas dan uji normalitas, sedangkan uji hipotesis yang digunakan adalah uji *t-tes*. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas *post-test* data diperoleh $x^2_{hitung} = 5,144$ dan $x^2_{tabel} = 11,070$ dengan $x^2_{hitung} = 5.144$ dan $x^2_{tabel} = 11.070$. Karena $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka kedua sampel berdistribusi normal pada taraf signifikan 5%. Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas *post-test* data diperoleh $f_{hitung} = 1,24$ dan $f_{tabel} = 2,04$. Karena $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka varians kedua sampel homogen. Pada uji hipotesis uji *t-tes* diperoleh nilai *post-test* $t_{hitung} = 14.559$ dan $t_{tabel} = 2,000$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan $t_{hitung} = 14.559$ dan $t_{tabel} = 2,000$ yang menunjukkan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, sehingga terdapat perbedaan. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada Perbedaan Studi tentang hasil belajar pkn siswa kelas XI SMAN 2 WOHA Bima menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan model pembelajaran inkuiri training Tahun pelajaran 2016/2017.

Abstract: This research represent quantitative research by using approach of experiment in the form of experiment quasi. Pursuant to raised by hypothesis is researcher, to conduct research to which is raised by researcher, researcher use approach of experiment quasi with desain of non group control pretes-posttest randomize.

Target of this research is to know Influence Between Model Study Of Inkuiri Guided With Model Study Of Inkuiri Training To Result Learn PKn Student Class of XI SMAN 2 Woha School Year 2016/2017. Population in this research is all class student of XI SMAN 2 Woha. Research Sampel taken with technique of simple sampling random by toss, class of XI IPA 2 determined as class experiment and class of XI IPA 3 as control class. used instrument in the form of objective tes in the form of double helix which have been tested by eligibility of him counted 30 problem, there are 20 valid problem, where 20 problem of pre-test and 20 problem of post-test which have been tested him.

Technique analyse data used by test conditions of analysis covering homogeneity test and test of normalitas, while hypothesis test the used is test *t*. Pursuant to result of calculation of test of normalitas data post-test obtained. $x^2_{count} = 5,144$ and $x^2_{table} = 11,070$ with $x^2_{count} = 5.144$ and $x^2_{table} = 11.070$. Because $x^2_{count} < x^2_{table}$ hence both sampel have normal distribution to at level of signifikan 5%. Pursuant to result of calculation of homogeneity test of post-test data obtained. $f_{count} = 1,24$ and $f_{table} = 2,04$. Because $f_{count} < f_{table}$ hence varians both of homogeneous sampel. At test hypothesis test *t-test post-test* is obtained by value $t_{count} = 14.559$ and $t_{table} = 2,000$ ($t_{count} > t_{table}$) with $t_{count} = 14.559$ and $t_{table} = 2,000$ which is hypothesis showing zero (H_0) refused and alternative hypothesis (H_a) accepted, so that there are difference. This research can be concluded by that there is Difference Of Influence Between Model Study Of Inkuiri Guided With Model Study Of Inkuiri Training To Result Learn PKN Student Class of XI SMAN 2 Woha School Year 2016.

A. LATAR BELAKANG

Pembelajaran PKn bukanlah semata-mata pelajaran yang hanya mengetahui keadaan warga negara saja, akan tetapi kita perlu tahu bahwa menerapkan sikap patriotisme dan nasionalisme harus tercermin pada diri siswa itu sendiri, sehingga mempelajari PKn sangat penting bagi generasi muda, terutama pada siswa dan siswi yang duduk dibangku sekolah SD, SMP/MTs, SMA/MA dan perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil observasi awal berupa data-data pada hasil nilai akhir semester genap tahun pelajaran 2015-2016 diperoleh nilai dengan persentase 65% siswa yang berhasil mendapatkan nilai yang sesuai dan diatas KKM dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan sekolah yaitu 70. Dan masih banyak siswa yang tidak tuntas dengan persentase 35% dengan nilai dibawah KKM.

Penerapan yang tepat untuk mengatasinya guru hendaknya menggunakan model pembelajaran *Inkuiri terbimbing* dan model pembelajaran *inkuiri training* agar dapat memotivasi siswa menjadi aktif dalam pembelajaran maupun aktif dalam mencari informasi dari berbagai sumber. Dengan demikian, motivasi siswa yang rendah menjadi lebih baik setelah siswa memperoleh informasi yang benar.

Berdasarkan deskripsi yang dikemukakan diatas menjadi alasan utama peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Antara Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dengan Model Pembelajaran Inkuiri Training Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas XI SMAN 2 Woha Tahun Pelajaran 2016/2017”**

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *eksperimen* dalam bentuk *quasi eksperimen*. Berdasarkan hipotesis yang diajukan peneliti, untuk melakukan penelitian terhadap hipotesis yang diajukan peneliti, peneliti menggunakan pendekatan quasi eksperimen dengan desain *non randomize pretes-posttest control group* dan untuk membandingkan perbedaan terhadap hipotesis yang diajukan peneliti, peneliti menggunakan studi komparatif.

Pendekatan eksperimen adalah suatu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Penelitian ini pada umumnya dianggap sebagai metode penelitian yang canggih dan untuk menguji hipotesis.

Quasi experimental merupakan pengembangan dari *true experimental design*, yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2014:77). Desain *Non randomize pretes-posttest control group*, penelitian ini dilaksanakan disuatu kelas tertentu, dimana siswa yang telah ada sebagaimana mestinya. Dalam menetapkan kelompok eksperimen dan kontrol, hanya dilakukan secara acak terhadap kelas yang ada dengan subyek yang relatif sama seperti usia, tingkat, jumlah siswa, waktu belajar dan lain-lain. Sebelum perlakuan dilakukan (X) kedua kelompok diberikan pretes, hasilnya diolah dan dibandingkan, apakah rata-rata dan simpangan bakunya berbeda secara signifikan atau tidak.

Desain penelitian menggunakan desain *non randomize pretest-posttest control group*. Berikut rancangan desain *non randomize pretest-posttest control group* adalah:

Kelompok	Pra tes	Perlakuan (bebas)	Pascates (terikat)
Ekperimen	Y1	X	Y2
Kontrol	Y2	-	Y2

Desain non randomize pretest-posttest control group

2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI SMAN 2 Woha di Jln. Buya Hamka Kalampa, dan waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan juli 2016. Dalam penelitian ini populasi penelitiannya adalah siswa kelas XI SMAN 2 Woha semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah lima (5) kelas yang terdiri dari 25-30 orang siswa dalam setiap kelas.

3. Metode Penentuan Subjek Penelitian

• Populasi

Menurut Arikunto, (2013: 130) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 2 Woha yang terdiri dari 5 kelas

No	Kelas	Jumlah siswa	Laki-laki	Perempuan
1	IPA 1	30	12	18
2	IPA 2	25	9	16
3	IPA 3	28	5	23
4	IPS 1	30	11	19
5	IPS 2	30	15	15

• **Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Oleh karena itu, sampel harus diambil dari populasi yang benar-benar representatif (Sugiyono, 2012: 80).

4. Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

• **Metode Pengumpulan Data**

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melalui berbagai dokumentasi yang ada dan diperlukan oleh peneliti, seperti nilai yang ada pada leger guru, raport, dll (Sundara, 2012:24). Teknik dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data penelitian terkait dengan:

- a. Data keadaan Siswa SMAN 2 Wohe.
- b. Data keadaan Guru, Pegawai dan Karyawan SMAN 2 Wohe.
- c. Struktur organisasi SMAN 2 Wohe.

b. Tes

Tes dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu tes objektif dan tes subjektif.

- 1) Tes objektif adalah bentuk tes yang mengandung kemungkinan jawaban atau respon yang harus dipilih oleh peserta tes. Secara umum ada tiga tipe tes objektif, yaitu: *benar-salah (true-false)*, *menjodohkan (matching)*, dan *pilihan ganda (multi choice)*.
- 2) Tes subjektif adalah butir soal yang mengandung pertanyaan atau tugas yang jawaban atau pengerjaan soal tersebut harus dilakukan dengan cara mengeksperisikan pikiran peserta tes (Asmawi Zaenul dan Noehi Nasution dalam Widoyoko, 2014 : 115).

c. Instrumen Penelitian

Terdapat dua hal yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian yaitu: kualitas instrumen penelitian dan pengumpulan data. Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi dan kuesioner (Sugiyono, 2014 : 222).

d. Pengujian Validitas Isi (content validity)

Alat ukur dikatakan valid apabila alat ukur itu dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur.

Uji validitas berupa tes digunakan rumus korelasi Produk moment. Adapun rumus tersebut sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} =Koefisien korelasi product moment antara variabel x dan y

$\sum X_i$ =Jumlah skor butir soal

$\sum Y_i$ =Jumlah skor total

N =Jumlah sampel

$\sum X_1^2$ =Jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum Y_1^2$ =Jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum X_i Y_i$ =Jumlah hasil kali skor butir soal

Arikunto (2013: 93).

Dari hasil uji validitas yang terdiri dari 30 butir soal, dimana pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} tiap butir soal dan r_{tabel} . Untuk Nilai hasil uji coba validitas awal nilai *pre-test* dengan nilai r_{tabel} yang digunakan adalah nilai r pada taraf signifikan 5% untuk N = 28 yaitu 0,374 dengan kriteria diperoleh 20 butir soal yang valid, Setelah itu baru dibandingkan dengan harga korelasi yakni r_{hitung} . Hasil *pre-test* dari butir soal 1 mendapatkan nilai $r_{hitung} = -0,04964$ dan $r_{tabel} = 0,374$ kesimpulanya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal 1 dinyatakan invalid).

Dan kemudian pada hasil uji coba validitas akhir *post-test* dengan r_{tabel} yang digunakan adalah nilai r pada taraf signifikan 5% untuk N= 28 0,374 diperoleh 20 butir soal yang valid, Setelah itu baru dibandingkan dengan harga korelasi yakni r_{hitung} . Hasil *post-test* dari butir soal 1 mendapatkan nilai $r_{hitung} = 0,4223$ dan $r_{tabel} = 0,374$ kesimpulanya $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal 1 dinyatakan valid

Uji Validitas

Butir/Item	Pre-test			Post-test		
	r_{hitung}	r_{tabel}	Valid/Invalid	r_{hitung}	r_{tabel}	Valid/Invalid
1	-0,04964	0,374	Invalid	0,4223	0,374	Valid
2	0,42533	0,374	valid	0,1935	0,374	Invalid
3	0,47345	0,374	valid	0,46174	0,374	Valid
4	0,45791	0,374	valid	0,59994	0,374	Valid
5	0,51297	0,374	valid	0,52109	0,374	Valid
6	-0,3446	0,374	Invalid	-0,36724	0,374	Invalid
7	0,41863	0,374	valid	0,44414	0,374	Valid
8	-0,1003	0,374	Invalid	0,40468	0,374	Valid
9	0,46868	0,374	valid	0,40758	0,374	Valid
10	0,44095	0,374	valid	0,46369	0,374	Valid
11	-0,0223	0,374	Invalid	0,07741	0,374	Invalid
12	0,47345	0,374	valid	0,60057	0,374	Valid
13	0,61004	0,374	valid	0,5028	0,374	Valid
14	-0,5758	0,374	Invalid	0,2387	0,374	Invalid
15	0,4206	0,374	valid	0,42962	0,374	Valid
16	-	0,	Invalid	-	0,	Invalid

	0,56 23	37 4	d	0,1 07 6	37 4	d
17	0,54 562	0, 37 4	valid	0,4 451 1	0, 37 4	Valid
18	0,49 224	0, 37 4	valid	0,4 274	0, 37 4	Valid
19	0,55 289	0, 37 4	valid	0,3 97 03	0, 37 4	Valid
20	0,44 939	0, 37 4	valid	0,4 10 03	0, 37 4	Valid
21	0,42 156	0, 37 4	Valid	0,4 472 1	0, 37 4	Valid
22	- 0,15 23	0, 37 4	Invali d	- 0,1 53	0, 37 4	Invali d
23	0,51 648	0, 37 4	valid	0,4 125 5	0, 37 4	Valid
24	0,44 939	0, 37 4	valid	0,4 22 29	0, 37 4	Valid
25	- 0,33 24	0, 37 4	Invali d	- 0,1 93 5	0, 37 4	Invali d
26	0,41 244	0, 37 4	valid	- 0,3 07 3	0, 37 4	Invali d
27	- 0,46 49	0, 37 4	Invali d	- 0,0 80 4	0, 37 4	Invali d
28	0,39 068	0, 37 4	valid	0,4 02 24	0, 37 4	Valid
29	- 0,46 45	0, 37 4	Invali d	0,0 113 2	0, 37 4	Invali d
30	0,46 455	0, 37 4	valid	0,5 59 97	0, 37 4	Valid

e. Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas berupa tes digunakan Kuder Richardson 20 (KR-20).

Adapun rumus KR-20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Dimana:

R₁₁= reliabilitas tes secara keseluruhan

p= proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q= proporsi subjek yang menjawab item dengan salah (q = 1 - p)

∑pq = jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = banyaknya item

S² = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas *pre-test* membandingkan r_{hitung} = 0.375 dengan r_{tabel} = 0,374 dengan demikian maka soal instrumen dapat disimpulkan reliabel, karena lebih besar dari r product moment (0,375 > 0,374), maka dapat disimpulkan instrument penelitian tersebut reliabel. Berdasarkan kriteria reliabilitas instrument soal tersebut memiliki reliabilitas rendah. Dan hasil perhitungang uji reliabilitas *post-test* membandingkan r_{hitung} = 0,740 dengan r_{tabel} = 0,374 dengan demikian maka soal

instrumen dapat disimpulkan reliabel, karena lebih besar dari r product moment (0,740 > 0,374), maka dapat disimpulkan instrument penelitian tersebut reliabel. Berdasarkan kriteria reliabilitas instrument, soal tersebut memiliki reliabilitas tinggi.

5. Jenis Dan Sumber Data

• **Jenis Data**

Menurut Cholid Narbuko, (2003:66), umumnya data terbagi atas data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah jenis data yang berbentuk kata-kata, kalimat, atau pendapat dari respon dan atau informan penelitian. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (*scoring*). Namun demikian, data dalam penelitian ini selalu dihubungkan dengan skala pengukuran.

• **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder. Untuk dokumentasi peneliti berdasar pada data sekunder dan untuk tes peneliti berdasar pada data primer.

6. Identifikasi Dan Definisi Operasional Variabel

• **Identifikasi Variabel**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian terdapat dua (2) variabel penelitian yaitu:

a. Variabel bebas (*independen*)

Variabel bebas (*independen*) sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2014: 39).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu model pembelajaran inkuiri tetbimbing (X1) dan model pembelajaran Inkuiri training (X2).

b. Variabel terikat (*dependen*)

Variabel terikat (*dependen*) dalam penelitian ini adalah hasil belajar (Y) PKn siswa kelas XI SMAN 2 Woha. Dalam hal ini adalah hasil belajar siswa pada tingkat penguasaan materi dalam mata pelajaran PKn berdasarkan indikator pencapaian hasil belajar dengan instrumen nilai tes dan hasil dokumentasi dengan skala pengukurannya adalah interval.

7. Definisi Operasional Variabel

• **Inkuiri Terbimbing**

Inkuiri terbimbing merupakan model pembelajaran dimana dalam proses kegiatan belajar dan mengajar guru membimbing dan mengarahkan siswa dengan mengajukan permasalahan, dan kemudian guru bersama siswa mencari pemecahan masalah yang telah diajukan oleh guru kepada siswa dengan mengadakan penelitian secara mandiri siswa akan menemukan konsep-konsep dari permasalahan dalam pembelajarannya, kemudian akan menyimpulkan hasil penelitian serta pengamatannya dan akan di sampaikan oleh setiap siswa kepada siswa lainnya.

- **Inkuiri Training**

Model pembelajaran inkuiri training merupakan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam masalah yang sebenarnya dalam penelitian dengan menghadapkan anak didik pada bidang penelitian, membantu siswa mengidentifikasi masalah yang konseptual atau metodologis dalam bidang penelitian dan mengajak siswa untuk merancang cara dalam mengatasi masalah. Pada waktu yang sama siswa akan menemukan dan mencapai aspek yang baik dalam pengetahuan dan dapat dipertanggungjawabkan.

- **Hasil Belajar PKN**

Hasil belajar adalah tingkatan penguasaan yang dimiliki siswa setelah melalui serangkaian kegiatan yang telah dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Inkuiri terbimbing* dan model pembelajaran *inkuiri training* yang ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta aspek-aspek lain yang ada dalam diri individu yang belajar.

8. Metode Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.

- **Uji Prasyarat Analisis**

Dalam penelitian ini untuk menganalisa data digunakan rumus Chi Kuadrat untuk menguji normalitas data dan uji variansi untuk menguji homogenitas data.

- **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Chi-Kuadrat. Adapun rumus uji chi-kuadrat adalah :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

f_o = frekuensi/ jumlah data observasi

f_e = frekuensi harapan

Dengan $Db = n - 1$ dan taraf signifikan $\alpha = 0.05$. jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data berdistribusi normal ($X = \mu$) dan jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal ($X \neq \mu$).

- **Uji Homogenitas**

Dalam analisis variansi yang menguji kesamaan beberapa rata-rata, diasumsikan populasinya mempunyai variansi yang homogen. Maka statistik F dapat dihitung dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}}$$

Yang memiliki distribusi Snedecor F dengan derajat kebebasan ($n_1 - 1, n_2 - 1$) dengan asumsi hipotesis nol benar. Derajat kebebasan $n_1 - 1$ disebut derajat kebebasan pembilang, dan derajat kebebasan $n_2 - 1$ disebut derajat kebebasan penyebut. Yang berdasar pada kriteria pengambilan keputusan : (Astuti, 2014 : 69)

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data homogen

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka data tidak homogen

- **Uji Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis perbedaan pengaruh antara model pembelajaran *inkuiri terbimbing* dan model pembelajaran *inkuiri training* terhadap pencapaian hasil belajar PKN siswa kelas XI SMAN 2 Woha dilakukan dengan uji *t-test* dengan rumus adalah sebagai berikut :

Rumus t-test Polled Varians

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

keterangan:

t = Nilai t yang dihitung

x = Nilai rata-rata kelas eksperimen

x_2 = Nilai rata-rata kelas kontrol

S_1^2 = Varians kelas eksperimen

S_2^2 = Varians kelas control

n_1 = Jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = Jumlah siswa kelas kontrol

Dengan ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima dan Hipotesis nol ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan Hipotesis alternatif ditolak. (Sugiyono, 2011 : 196).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Experimental Design* melalui *non randomize pretest-posttest control group Design*. Penelitian eksperimen ini telah dilaksanakan pada tanggal 01 Juli sampai 31 Juli 2016 di SMAN 2 Woha pada kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 25 orang dan XI IPA 3 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 28 orang. Untuk melakukan uji coba instrumen penelitian ini.

- **Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Untuk mendeskripsikan hasil penelitian ini, langkah pertama yang dilakukan adalah pengukuran hasil belajar awal (*pre-test*) peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *inkuiri terbimbing* dan model pembelajaran *inkuiri training* kemudian dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu dengan menggunakan model pembelajaran *inkuiri terbimbing* dengan *inkuiri training* untuk mendapatkan hasil belajar akhir (*post-test*) siswa.

- **Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelompok Kontrol**

Sebaran frekuensi skor nilai hasil belajar PKN pada siswa kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *inkuiri training*. Data yang dikumpulkan melalui hasil belajar siswa pada kelompok kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *inkuiri training* dengan jumlah siswa 28, dimana nilai rata-rata kelas kontrol dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 50.

Adapun data mengenai hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *inkuiri training* dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Siswa Kelas Kontrol (XI IPA 3) SMAN 2 Woha Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Nama	Nilai Hasil Belajar

1	Afjalul Rahman	50
2	Anti Kurniati	65
3	Arif Sanjaya	75
4	Asmaul Husnah	60
5	Ayu Putri Ningsih	75
6	Eka Susilawati	55
7	Fiqriah	70
8	Fitri Yanti	65
9	Jainul Arifin	80
10	Jerni	85
11	Julyana	75
12	Kurniawati	75
13	Mardiana	60
14	Megawati	60
15	Nadia	55
16	Nur Khairunnisa	70
17	Puput Kurnia	85
18	Rahmawati	55
19	Ratih Kusmawati	75
20	Sahru Ramadhan	60
21	Sri Andi Mulyana	70
22	Sri Aryani Wati	65
23	Sri Wahyuningsih B.	80
24	Sri Yani	50
25	Suryadin	80
26	Syanti Sulastri	65
27	Wajirah Amalia	75
28	Yuni Ansari	75
Jumlah		1910

Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol. Berikut ini adalah nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pkn dengan menggunakan model Pembelajaran *inkuiri training* Kelas XI IPA 3 di SMA Negeri 2 Woha dengan jumlah sampel 28 siswa :

5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6
0	0	5	5	5	0	0	0	0	0	5
6	6	6	7	7	7	7	7	7	7	7
5	5	5	0	0	0	5	5	5	5	5
7	7	7	8	8	8	8	8			
5	5	5	0	0	0	5	5			

H = 85

L = 50

Ditentukan dengan rumus Sturges

$K = 1 + 3.3 \log n$

Dimana :

K = jumlah kelas interval

n = jumlah data observasi

log = logaritma

Sugiyono (2015:35)

$K = 1 + 3.3 \log 28 = 1 + 3.3 (1,447) = 5,7751$ (dibulatkan menjadi 6)

Jadi, jumlah kelas interval 6

$R = (H-L) + 1 = (85-50) + 1 = 36$

$i = \frac{R}{K} = \frac{36}{6} = 6$

Mean (rata-rata)

$M = \frac{1910}{28} = 68.21$

Skor Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Kontrol yang Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Training

No	Inteval	F	X _i	f _i .x _i	x _i -x	(x _i -x) ²	f _i (x _i -x) ²
1	50 - 55	5	5	265	-	231,	1156,7
			3		15,2	34	

					1		
2	56 - 61	4	5	236	-	84,	339,28
			9		9,21	82	
3	62 - 67	4	6	260	-	10,3	41,2
			5		3,21	0	
4	68 - 73	3	7	213	2,79	7,78	23,34
			1				
5	74 - 79	7	7	539	8,79	77,2	540,82
			7			6	
6	80 - 85	5	8	415	14,7	218,	1093,7
			3		9	74	
Jumlah		28		192		630	3195,0
				8		,24	4

Keterangan :

F = jumlah data observasi

X_i = nilai tengah kelas interval

F_i.x_i = jumlah data observasi dikali dengan nilai tengah kelas interval

x_i-x = nilai rata-rata siswa

$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i-x)^2}{n-1}} = \sqrt{\frac{3195,04}{27}} = \sqrt{118,33} = 10,87$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai Mean dari data kelas kontrol adalah sebesar 68,21 sedang SD 10,87. untuk mengetahui nilai tertinggi yang dikategorikan sangat baik adalah dengan menjumlahkan nilai mean dan standar deviasi 68,21 + 3.0 + 10,87 = 82,08. Hal ini berarti nilai perolehan siswa yang dikatakan sangat baik apabila memperoleh nilai diatas 82.08. Sedangkan untuk mengetahui nilai perolehan siswa yang dikategorikan baik 68.21 + 1.5 + 10.87 = 80.58. Perolehan nilai yang dikatakan sedang 68.21 + 0.5 + 10.87 = 79.58. Perolehan nilai yang dikategorikan kurang 68.21 - 0.5 - 10.87 = 56.63. sedangkan perolehan nilai yang dikategorikan sangat kurang adalah 68.21 - 1.5 - 10.87 = 55.84. hal ini berarti nilai perolehan siswa yang dikatakan sangat kurang apabila memperoleh nilai kurang dari 55.84.

Data Rincian Klasifikasi Hasil Belajar PPKn Kelas Eksperimen

No.	Nilai	Kriteria Penilaian	Jumlah Siswa
1.	≥ 82,08	Sangat Baik	2
2.	≥ 80,58	Baik	3
3.	≥ 79,58	Cukup	18
4.	≤ 56,63	Kurang	5
5.	≤ 55,84	Sangat Kurang	0
Jumlah			28

Berdasarkan data diatas diketahui jumlah siswa yang memperoleh hasil belajar sangat baik berjumlah 2 orang, Baik berjumlah 3, cukup berjumlah 18, kurang berjumlah 5, sangat kurang berjumlah 0.

Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelompok Eksperimen

Sebaran frekuensi skor nilai hasil belajar Pkn pada siswa kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *inkuiri terbimbing*. Data yang dikumpulkan melalui hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *inkuiri terbimbing* dengan jumlah siswa 25, dimana nilai rata-rata kelas kontrol dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 60.

Adapun data mengenai hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *inkuiri terbimbing* dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Siswa Kelas Eksperimen (XI IPA 2) SMAN 2 Woja Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Nama	Nilai Hasil Belajar
1	Ahmad Muntasar	60
2	Albar	85
3	Akbar	65
4	Amirul Mu'min	80
5	Aprilianingsih	65
6	Astagina	85
7	Dela Delia Feronika	90
8	Dian Andriani	95
9	Irwanto	70
10	Heni Handriani	85
11	Ira Setiawati Fitria	85
12	Kamaluddin	75
13	Khairul Bahri	75
14	M. Rizky	80
15	Mega Selviyana	70
16	Miftahul Jannah	65
17	Muhammad Salki	90
18	Nining Wahyuningsih	75
19	Nurfikhiyah Auliya	80
20	Nurhidayat	70
21	Nuryuli Alanuri	75
22	Rizki Ziran Putri	70
23	Rohana	80
24	Rukayah	85
25	Salmah Fajrianti	65
Jumlah		1920

Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol. Berikut ini adalah nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan menggunakan model Pembelajaran *inkuiri terbimbing* Kelas XI IPA 2 di SMA Negeri 2 Woja dengan jumlah sampel 25 siswa :

60	65	65	65	65	70	70	70	70	75
75	75	75	80	80	80	80	85	85	85
85	85	90	90	95					

H = 95
L = 60

Ditentukan dengan rumus Sturges

$K = 1 + 3.3 \log n$

Dimana :

- K = jumlah kelas interval
- n = jumlah data observasi
- log = logaritma
- Sugiyono (2015:35)

$K = 1 + 3.3 \log 25 = 1 + 3.3 (1,397) = 6$

(dibulatkan menjadi 6)

Jadi, jumlah kelas interval 6

$R = \frac{(H-L)}{K} + 1 = \frac{(85-60)}{6} + 1 = 36$

$i = \frac{R}{K} = \frac{36}{6} = 6$

Mean (rata-rata)

$M = \frac{1920}{25} = 76,8$

Skor Hasil Belajar Siswa Pada Kelas eksperimen yang Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

N o	Inter val	F	xi	fi.x i	xi-x	(xi-x) ²	fi(xi-x) ²
1	60 – 65	5	63	315	-	190,44	952,2
2	66 – 71	4	69	276	-7,8	60,84	243,36
3	72 – 77	4	75	300	-1,8	3,24	12,96
4	78 –	4	81	324	4,2	17,64	70,56

	83			4		4	6
5	84 – 89	5	87	435	10,2	104,04	520,2
6	90 – 95	3	93	279	16,2	262,44	787,32
Jumlah				1929	7,2	638,64	2586,6

Keterangan :

F = jumlah data observasi

Xi = nilai tengah kelas interval

Fi.xi = jumlah data observasi dikali dengan nilai tengah kelas interval

xi-x = nilai rata-rata siswa

$SD = \sqrt{\frac{\sum fi(xi-x)^2}{n-1}} = \sqrt{\frac{2586,6}{24}} = \sqrt{107,775} = 10,38$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai Mean dari data kelas kontrol adalah sebesar 76,8 sedang SD 10,38. Untuk mengetahui nilai tertinggi yang dikategorikan sangat baik adalah dengan menjumlahkan nilai mean dan standar deviasi $76,8 + 3.0 + 10,38 = 90,18$. Hal ini berarti nilai perolehan siswa yang dikatakan sangat baik apabila memperoleh nilai diatas 90,18. Sedangkan untuk mengetahui nilai perolehan siswa yang dikategorikan baik $76,8 + 1.5 + 10,38 = 88,68$. Perolehan nilai yang dikatakan sedang $76,8 + 0.5 + 10,38 = 87,68$. Perolehan nilai yang dikategorikan kurang $76,8 - 0.5 - 10,38 = 65,95$. sedangkan perolehan nilai yang dikategorikan sangat kurang adalah $76,8 - 1.5 - 10,38 = 64,92$. hal ini berarti nilai perolehan siswa yang dikatakan sangat kurang apabila memperoleh nilai kurang dari 64,92.

Data Rincian Klasifikasi Hasil Belajar PKn Kelas Eksperimen

No.	Nilai	Kriteria Penilaian	Jumlah Siswa
1.	$\geq 90,18$	Sangat Baik	1
2.	$\geq 88,68$	Baik	2
3.	$\geq 87,68$	Cukup	17
4.	$\leq 65,95$	Kurang	4
5.	$\leq 64,92$	Sangat Kurang	1
Jumlah			25

Berdasarkan data diatas diketahui jumlah siswa yang memperoleh hasil belajar sangat baik berjumlah 1 orang, Baik berjumlah 2, cukup berjumlah 17, kurang berjumlah 4, sangat kurang berjumlah 1.

• **Uji Prasyarat Analisis**

Sebelum lanjut ke uji hipotesis harus melalui dua uji yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, uji homogenitas peneliti menggunakan rumus uji F sedangkan uji normalitas peneliti menggunakan rumus Chi-kuadrat, tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah varian kedua sampel tersebut homogen atau tidak. Maka baru bisa lanjut ke uji hipotesis.

Nilai kelas eksperimen dapat dikatakan homogen jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} ($F_{hitung} < F_{tabel}$) pada taraf signifikan 5% dari data diatas dapat diperoleh nilai $F_{tabel} = 2,04$ dan $F_{hitung} = 1,24$. Jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$. Berdasarkan kriteria yang ada, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dikatakan memiliki varians yang sama, yang menandakan kedua kelas homogen pada taraf signifikan 5%.

• **Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data kelas kontrol dan kelas eksperimen pada kedua subjek mempunyai varians yang sama atau tidak.

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas pada kedua kelas diperoleh bahwa $F_{hitung} = 1.24$ dan $F_{tabel} = 2,04$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%) dengan derajat kebebasan pembilang 24 dan derajat kebebasan penyebut 27. Data tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$. Berdasarkan kriteria yang ada, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua kelas dikatakan homogen pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian, data kemampuan kelas kontrol dan hasil belajar PKn siswa kelas eksperimen dinyatakan homogen. (perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 29).

• **Uji Normalitas**

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk menentukan statistik apa yang harus digunakan dalam pengujian hipotesis. Uji normalitas data hasil belajar dilakukan dengan cara membandingkan harga (X^2_{hitung}) dengan (X^2_{tabel}) pada taraf signifikan 5%.

Pasangan hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

- H_o : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- H_a : data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

• **Uji Normalitas Kelompok Eksperimen**

Uji normalitas yang digunakan adalah uji chi kuadrat. Dari hasil pengujian untuk kelas eksperimen diperoleh nilai $X^2_{hitung} = 5,1$ (lampiran 25) dan dari tabel nilai kritis uji chi kuadrat diperoleh nilai X^2_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan $dk = \text{jumlah kelas} - 1 = 6 - 1 = 5$ di dapat harga $X^2_{tabel} = 11,070$. Karena X^2_{hitung} kurang dari X^2_{tabel} ($5,1 < 11,070$) maka H_a diterima, artinya data yang terdapat pada kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal. (Lampiran 25)

• **Uji Normalitas Kelas Kontrol**

Uji normalitas yang digunakan adalah uji Chi kuadrat. Dari hasil pengujian untuk kelompok kontrol diperoleh nilai $X^2_{hitung} = 5,144$ (lampiran 23) dan dari tabel nilai kritis uji chi kuadrat diperoleh nilai X^2_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan $dk = \text{jumlah kelas} - 1 = 6 - 1 = 5$ didapat harga $X^2_{tabel} = 11,070$. Karena X^2_{hitung} kurang dari X^2_{tabel} ($5,144 < 11,070$) maka H_a diterima, artinya data yang terdapat pada kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Untuk lebih jelasnya hasil dari uji normalitas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Kelas	Jumlah sampel	X^2_{hitung}	X^2_{tabel} $\alpha = 0,05$	Kesimpulan
Eksperimen	25	5,1	11,070	Normal
Kontrol	28	5,144	11,070	Normal

Karena X^2_{hitung} pada kedua kelas kurang dari X^2_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa data populasi kedua kelompok berdistribusi normal.

• **Uji Hipotesis**

Merumuskan H_a dan H_o

H_o : Tidak terdapat perbedaan pengaruh antara model pembelajaran *inkuiri terbimbing* dengan model

pembelajaran *inkuiri training* terhadap hasil belajar siswa.

H_a : Terdapat perbedaan pengaruh antara model pembelajaran *inkuiri terbimbing* dengan model pembelajaran *inkuiri training* terhadap hasil belajar siswa.

$H_a : \mu_1 = \mu_2$

$H_o : \mu_1 = \mu_2$

Membuat Tabel Kerja

No.	X_1	X_2
1	60	50
2	85	65
3	65	75
4	80	60
5	65	75
6	85	55
7	90	70
8	95	65
9	70	80
10	85	85
11	85	75
12	75	75
13	75	60
14	80	60
15	70	55
16	65	70
17	90	85
18	75	55
19	80	75
20	70	60
21	75	70
22	70	65
23	80	80
24	85	50
25	65	80
26		65
27		75
28		75
Jumlah	$\Sigma = 1920$ $n_1 = 25$	$\Sigma = 1910$ $n_2 = 28$
Rata-rata	$X_1 = 76,8$	$X_2 = 68.21$
Varians	$S_1^2 = 330.21$	$S_2^2 = 266.005$

Cara mencari X_1

Cara mencari X_2

$Me = \frac{1920}{25} = 76.8$

$Me = \frac{1910}{28} = 68.2$

Cara mencari S_1^2

Cara mencari S_2^2

$S^2 = \frac{\sum(xi-x)^2}{n-1} = \frac{7925}{24} = 330.21$

$S^2 = \frac{\sum(xi-x)^2}{n-1} = \frac{718.142}{27} = 266.005$

Memasukkan Data Kedalam Rumus

Diketahui :

Keterangan :

$X_1 = 76,8$

t = nilai t yang dihitung

$X_2 = 68.21$

X_1 = nilai rata-rata kelas eksperimen

$S_1^2 = 330.21$

X_2 = nilai rata-rata kelas kontrol

$S_2^2 = 266.005$

S_1^2 = Varians kelas eksperimen

$n_1 = 25$

S_2^2 = Varians kelas kontrol

$$n_2 = 28$$

n_1 = Jumlah anggota kelas eksperimen

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t = \frac{76.8 - 68.21}{\sqrt{\frac{(25 - 1) 880.21 + (28 - 1) 266.005}{25 + 28 - 2} \left(\frac{1}{25} + \frac{1}{28} \right)}}$$

$$= \frac{8.59}{\sqrt{\frac{7925.04 + 7182.135}{51} \{0.04 + 0.03\}}}$$

$$= \frac{8.59}{\sqrt{\frac{15107.175}{51} \{0.0012\}}}$$

$$= \frac{8.59}{\sqrt{\frac{18.12861}{51}}}$$

$$= \frac{8.59}{\sqrt{0.355}}$$

$$= \frac{8.59}{0.59}$$

$$= 14.559$$

Menentukan t-tabel

Dalam menentukan t_{tabel} terlebih dahulu akan ditentukan derajat kebenarannya. Dengan rumus: $dk = n_1 + n_2 - 2 = 25 + 28 - 2 = 51$. Dengan dk 51 dan taraf signifikansi (α) 0,05 (5%) maka $t_{tabel} = 2,000$

Membandingkan Antara T_{hitung} Dengan T_{tabel}

Selanjutnya T_{hitung} tersebut dibandingkan dengan T_{tabel} , dimana $T_{hitung} = 14.559$ dan $T_{tabel} = 2,000$

Kesimpulan

Harga T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} , ($14.559 \geq 2,000$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi terdapat perbedaan pengaruh antara model pembelajaran *Inkuiri Terbimbing* dengan model pembelajaran *Inkuiri Training* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas XI SMAN 2 Woha Tahun Pelajaran 2016/2017.

Pembahasan

Pembelajaran yang paling baik adalah pembelajaran yang melibatkan peserta didik agar mereka mampu mengajarkan materi yang diajarkan kepada orang lain. Peserta didik yang dapat mengajarkan materi yang disampaikan oleh pendidik atau guru kepada orang lain berarti dia sudah memahami dan menguasai materi tersebut.

Berdasarkan kelas kontrol dan kelas eksperimen siswa, diperoleh nilai rata-rata untuk hasil belajar kelas kontrol sebesar 68.21 dengan menggunakan model pembelajaran *inkuiri training* sedangkan untuk hasil belajar kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 76.8 dengan menggunakan model pembelajaran *inkuiri terbimbing*. Dengan demikian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dari penggunaan 2 model pembelajaran tersebut, yang menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *inkuiri terbimbing* lebih efektif dari pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *inkuiri training*.

Inkuiri terbimbing merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola pembelajaran kelas. Pembelajaran *inkuiri terbimbing* merupakan pembelajaran kelompok dimana siswa diberi kesempatan untuk berfikir mandiri dan saling membantu dengan teman yang lain. Pembelajaran *inkuiri terbimbing* membimbing siswa untuk memiliki

tanggung jawab individu dan tanggung jawab dalam kelompok atau pasangannya (Ambasari, 2013:83).

Dalam pembelajaran dengan model *inkuiri terbimbing* peran utama guru sebagai motivator dan fasilitator, sehingga dapat menciptakan kondisi dimana siswa dihadapkan pada suatu masalah. Pada proses pembelajaran guru dapat menyediakan dan sebagai petunjuk. Perumusan masalah dilontarkan oleh guru, dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan, konsep harus ditemukan oleh siswa itu sendiri. Pada tahap awal bimbingan lebih banyak diberikan, dan sedikit demi sedikit dikurangi sesuai dengan perkembangan siswa (Asminah, 2010:40).

Jadi *inkuiri terbimbing* merupakan model pembelajaran yang dimana dalam proses kegiatan belajar dan mengajar guru membimbing dan mengarahkan siswa dengan mengajukan permasalahan, dan kemudian guru bersama siswa mencari pemecahan masalah yang telah di ajukan oleh guru kepada siswa dengan mengadakan penelitian secara mandiri siswa akan menemukan konsep dari permasalahan dalam pembelajarannya, kemudian akan menyimpulkan hasil penelitian serta pengamatannya dan akan di sampaikan oleh setiap siswa kepada siswa lainnya. Dengan demikian siswa akan terlibat aktif dan dapat menemukan makna dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya.

Perbedaan pengaruh dalam melakukan penelitian eksperimen ini peneliti tentu sangat berharap bahwa perlakuan yang dilakukan yakni penggunaan model pembelajaran *inkuiri terbimbing* dengan model pembelajaran *inkuiri training* akan mendapatkan hasil belajar yang positif sehingga pada pengujian hipotesis yang dilakukan dengan pengujian kelas eksperimen taraf signifikansi 5%, maka nilai "t" pada tabel yaitu 2,000 dan "t" hasil belajar analisis adalah 14.559 oleh karena itu "t-hitung" hasil belajar analisis lebih besar dari nilai t-tabel. Dari hasil tersebut berarti hipotesis yang berbunyi: "terdapat perbedaan pengaruh antara model pembelajaran *inkuiri terbimbing* dengan model pembelajaran *inkuiri training* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas XI SMAN 2 Woha Bima Tahun Pelajaran 2016/2017" diterima.

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara model pembelajaran *inkuiri terbimbing* dengan model pembelajaran *inkuiri training* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas XI SMAN 2 Woha Bima Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan oleh hasil perhitungan dengan menggunakan rumus t-tes, maka didapatkan $T_{hitung} = 14.559$ dan T_{tabel} dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 25 + 28 - 2 = 51$. Dengan dk 51 dan taraf signifikansi 5% maka $t_{tabel} = 2,000$. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($14.559 > 2,000$). Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Saran

Mengingat pentingnya pendekatan pembelajaran dalam suatu pembelajaran dan sehubungan dengan hasil penelitian ini peneliti menyarankan sebagai berikut:

- Guru dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *inkuiri terbimbing* dan model pembelajaran *inkuiri training*.

- Peneliti selanjutnya, hendaknya sel alu mengkaji, menemukan dan mendesain strategi pembelajaran yang akan lebih menuntut peserta didik untuk bisa mengaktualisasikan keterampilan.
- Pemecahan masalah yang diberikan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan rata-rata dari peserta didik dan juga guru harus selalu mengawasi karena dikhawatirkan peserta didik salah dalam memahami konsep.
- Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *inkuiri terbimbing* dan model pembelajaran *inkuiri training* perlu terus dikembangkan dan diaplikasikan karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik.